

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan Laba Operasional Setelah Pajak yaitu didapat ketika Laba Operasional Sebelum Pajak dikurangi dengan Pajak. Laba operasional pajak pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam Bandung menunjukkan hasil yang fluktuatif antara tahun 2014 sampai dengan 2018.
2. Berdasarkan hasil Modal yang diinvestasikan yang dimiliki Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam Bandung mengalami fluktuasi, yang dimana pada tahun 2014 sampai dengan mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan namun pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang, diketahui bahwa hasil yang dimiliki Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam Bandung mengalami fluktuatif. Dimana pada tahun 2018 mengalami peningkatan biaya modal rata-rata tertimbang hal ini menggambarkan biaya yang ditanggung koperasi atas modal yang digunakan meningkat.
4. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode Ekonomi Value Added pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam Bandung menunjukkan kinerja keuangan koperasi yang baik pada

tahun 2014 sampai dengan 2016 namun pada tahun 2016 menunjukkan hasil yang kurang baik karena $EVA < 0$ namun pada tahun 2018 kinerja keuangan menunjukkan hasil yang baik karena memiliki nilai EVA yang positif artinya usaha yang dijalankan koperasi mampu memberikan keuntungan berupa nilai tambah ekonomi untuk koperasi. Namun jika dilihat secara keseluruhan hasil EVA yang diperoleh atau yang dihasilkan Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam Bandung pada tahun 2018 kemampuan koperasi dalam menghasilkan nilai tambah lebih kecil jika dibandingkan hasil Eva pada tahun 2015.

5. Manfaat ekonomi langsung dari sisi financial yang diterima anggota hanya dapat diperoleh dari unit toko dikarenakan harga jual yang diberikan Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam Bandung lebih rendah jika dibandingkan dengan non koperasi. Dua unit usaha lainnya seperti unit kantin dan unit simpan pinjam tidak dapat memberikan manfaat ekonomi langsung dari sisi financialnya. Pada unit kantin harga jual dikoperasi lebih tinggi yang diberikan Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam Bandung kepada anggota serta pada unit simpan pinjam tingkat bunga pinjaman yang diberikan kepada anggota lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bunga keuangan lainnya. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diperoleh anggota dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU yang diperoleh Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam Bandung tidak semua akan dibagikan kepada anggota melainkan hanya bagian nya saja yaitu 45% sesuai dengan laporan Rapat Anggota Tahunan. SHU ini akan

dibagikan kepada anggota pada akhir periode yaitu pada saat Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan.

6. Hubungan kinerja keuangan economic value added memiliki hubungan sangat erat dan bersifat positif dikarenakan memiliki nilai korelasi sebesar 0,83.

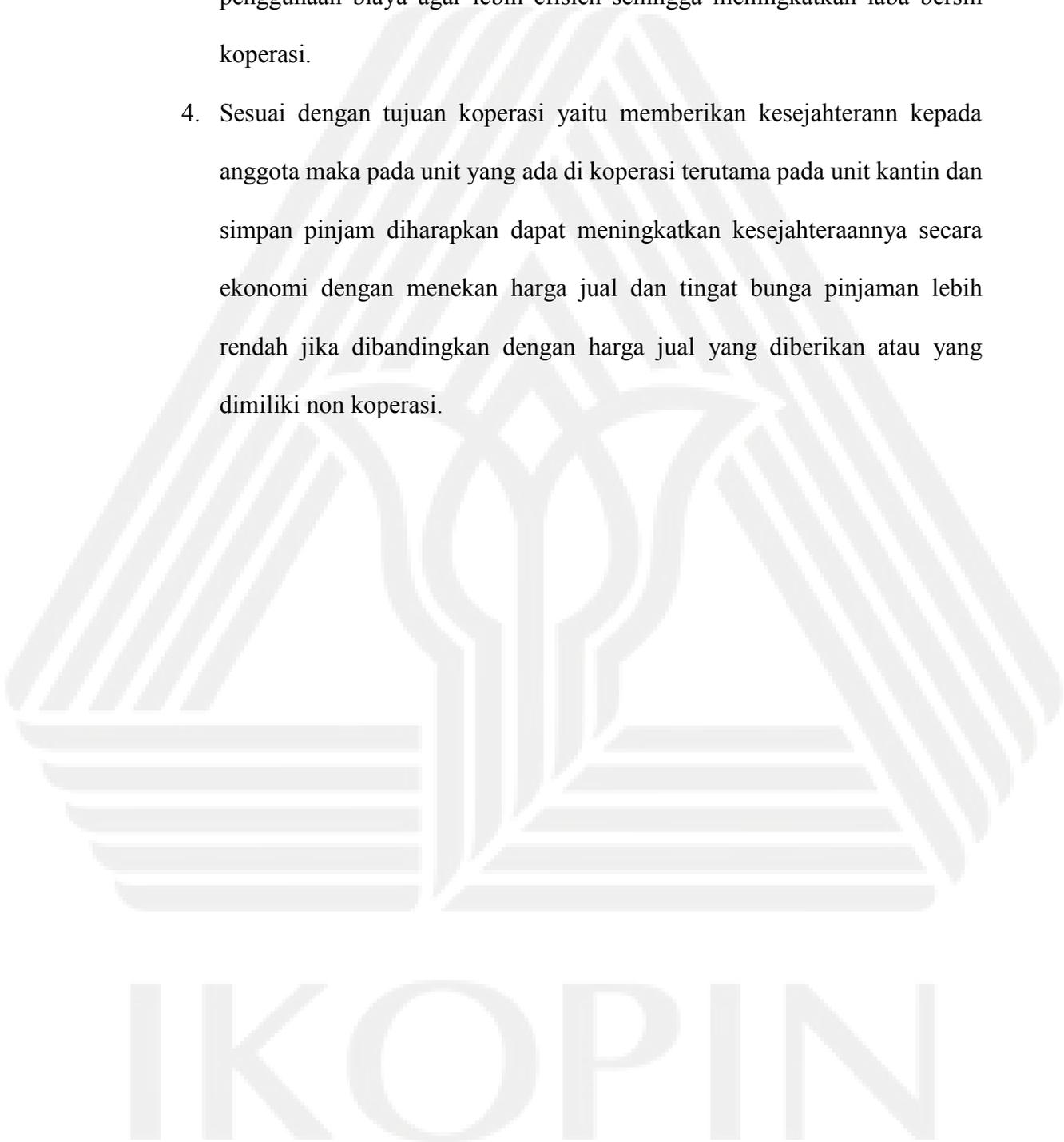
5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam Bandung demi kelangsungan kinerja koperasi di masa yang akan datang. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Tingkat laba operasional setelah pajak mengalami fluktuasi dikarenakan biaya operasional yang digunakan terlalu besar oleh karena itu koperasi perlu menekankan biaya operasional yang digunakan. Sehingga, ketika laba operasional sebelum pajak dikurangi pajak tidak terlalu sedikit laba operasional setelah pajak yang diterima koperasi.
2. Tingkat biaya modal yang diinvestasikan mengalami fluktuasi dikarenakan equity atau modal sendiri yang dimiliki koperasi masih sedikit atau lebih kecil jika dibandingkan dengan modal pinjaman yang dimiliki Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam oleh karena itu koperasi harus berupaya lagi dalam meningkatkan modal sendiri dengan cara anggota lebih sering atau membayar tepat waktu simpanan wajibnya.
3. Untuk memperoleh nilai tambah Economic Value Added yang positif akan meningkat maka koperasi harus memperhatikan terhadap biaya operasi

yang dilakukan dimana koperasi dapat melakukan evaluasi terhadap penggunaan biaya agar lebih efisien sehingga meningkatkan laba bersih koperasi.

4. Sesuai dengan tujuan koperasi yaitu memberikan kesejahteraan kepada anggota maka pada unit yang ada di koperasi terutama pada unit kantin dan simpan pinjam diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya secara ekonomi dengan menekan harga jual dan tingkat bunga pinjaman lebih rendah jika dibandingkan dengan harga jual yang diberikan atau yang dimiliki non koperasi.



IKOPIN